

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DI ERA
KURIKULUM MERDEKA PADA SEKOLAH DASAR:
TINJAUAN LITERATUR REVIEW**

Umy Latifah¹, Hitta Alfi Muhimmah², Nurul Istiq'faroh³, Hendratno⁴

¹Pendas FKIP Universitas Negeri Surabaya, ²Pendas FKIP Universitas Negeri Surabaya, ³Pendas FKIP Universitas Negeri Surabaya, ⁴Pendas FKIP Universitas Negeri Surabaya

124010855027@unesa.ac.id, hittaalfimuhimmah@unesa.ac.id,
nurulistiwa@unesa.ac.id, hendratno@unesa.ac.id,

ABSTRACT

The implementation of merdeka curriculum is heavily influenced by style and patterns of leaders in a school. Transformational leadership is an approach which is expected to bring positive changes in school management and successful implementation of merdeka curriculum. This research aims to compile a systematic review of the transformational leadership in merdeka curriculum at the elementary school. This research will conduct a literature review to identify previous findings regarding the influence of school principals' transformational leadership on implementation process of Merdeka Curriculum in various contexts, especially at the school level. This research uses a Systematic Literature Review (SLR) approach with data sources from journal literature. SLR is a systematic method for collecting, critically reviewing, and integrating the results of various previous studies related to topics you want to know in depth. This research discusses the role of the principal's transformational leadership in implementing the merdeka Curriculum in Elementary School. School principals who apply transformational leadership encourage changes in learning, improve teacher's performance, and create a conducive work environment. Futhermore, the importance of training and developing transformational leadership skills for school principals are giving teachers space to innovate in learning, then monitoring and evaluation of implementation curriculum. The expected impact of this research is to improve the quality of school's principal , facilitate good collaboration, and create an educational environment that is more adaptive and relevant with student needs, finally supports the sustainable success of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Transformational Leadership, School Principals, Independent Learning Curriculum.

ABSTRAK

Penerapan kurikulum merdeka sangat dipengaruhi oleh gaya dan pola pemimpin di suatu sekolah. Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam manajemen sekolah dan keberhasilan penerapan kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tinjauan sistematis terhadap kepemimpinan transformasional dalam

kurikulum merdeka di sekolah dasar. Penelitian ini akan melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap proses implementasi Kurikulum Merdeka dalam berbagai konteks, khususnya di tingkat sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data dari literatur jurnal. SLR merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, mengkaji secara kritis, dan mengintegrasikan hasil berbagai penelitian sebelumnya terkait topik yang ingin diketahui secara mendalam. Penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam penerapan Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mendorong perubahan pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selanjutnya pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah adalah memberikan ruang kepada guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, kemudian melakukan monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum. Dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatkan kualitas kepala sekolah, memfasilitasi kolaborasi yang baik, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa, pada akhirnya mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, sistem pendidikan selalu mengalami perkembangan untuk menjawab tantangan jaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya penting dalam menghadapi dinamika pendidikan global adalah melalui pengenalan kurikulum merdeka. Kurikulum ini diluncurkan oleh Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Indonesia sebagai respon terhadap kebutuhan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa, serta memperkuat karakter mereka. Kurikulum Merdeka menekankan proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik siswa akan memberikan keleluasaan pada siswa untuk terus berkembang sesuai potensi minat, dan bakatnya (Faiz dkk, 2022). Dalam konteks pendidikan yang dirancang

untuk siswa tidak hanya dari sudut pengetahuan saja, tetapi juga moral atau karakter. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan ini, diperlukan sistem pendidikan yang komprehensif dan holistic. Dalam sistem ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan tetapi juga pada pembentukan moral atau karakter selain pengembangan keterampilan siswa. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah upaya untuk membantu anak-anak tumbuh secara mental, termasuk karakter (kekuatan batin (budi pekerti), pikiran (intelektual), dan jasmani anak, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang sempurna dan selaras dengan dunia (Febriyanti, 2021). Dengan demikian (Sihombing, 2020) mengatakan bahwa pendidikan berarti belajar berpikir, bertindak, dan hidup dalam masyarakat global.

Era Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu langkah besar dalam transformasi pendidikan di Indonesia. Kebijakan merdeka belajar (Direktorat Sekolah Dasar, 2021) merupakan langkah pemerintah untuk melaksanakan transformasi pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul yang memiliki karakter profil pelajar

pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bekebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rizal Maulan, 2021), Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada siswa dan pendidik untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, mandiri, dan kontekstual. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan keadaan saat ini karena perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi selama abad ke-21. Pemerintah mengharapkan siswa memiliki kecerdasan kognitif serta sifat mulia dan kuat untuk menjaga keseimbangan dalam kemajuan teknologi, informasi, komunikasi saat ini (Faiz & Kurniawaty, 2022).

Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama bagi kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan. Kepala sekolah memegang peran sentral dalam memandu, mengarahkan, dan mengelola proses perubahan ini di tingkat sekolah. Kepala sekolah menjadi penanggung jawab utama dalam kemajuan satuan pendidikan yang dipimpinnya.

Pendidikan merupakan sebuah modal untuk menghasilkan siswa yang unggul dan berkualitas (Ikhsandi & Ramadan, 2021 dalam Suryana & Iskandar, 2022). Merujuk pada hal tersebut, kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah menjadi aktor penting untuk menciptakan proses pendidikan yang berkualitas. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas keberhasilan akademik dan non akademik, tetapi juga harus memastikan bahwa setiap elemen dalam sekolah dapat beradaptasi dengan kurikulum baru yang lebih fleksibel ini. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di satuan pendidikan dengan segala peran dan tugasnya memegang peranan yang sangat penting dan signifikan dalam keberhasilan sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar (Rohyadi & Rosmilawati, 2024). Kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi penentu arah kebijakan dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, serta kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran dan kedudukan penting dalam pencapaian sekolah, yaitu mewujudkan Merdeka Belajar (Angga & Iskandar, 2022). Selain itu, kepala sekolah juga dihadapkan pada

tantangan dalam hal penyediaan sumber daya yang memadai, baik dari segi infrastruktur maupun fasilitas pembelajaran, untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Tidak kalah pentingnya, proses adaptasi ini juga memerlukan dukungan yang kuat dari seluruh *stakeholder* pendidikan, mulai dari pemerintah daerah hingga orang tua siswa.

Dalam artikel ini penulis akan fokus pada faktor kepemimpinan kepala sekolah dalam tataran implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar, serta bagaimana mereka dapat menghadapinya dengan strategi yang efektif. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan-tantangan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih aplikatif untuk meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum ini di sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam pelaksanaannya di sekolah, kurikulum merdeka belajar banyak dipengaruhi oleh gaya dan pola kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional sebagai pendekatan yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam manajemen sekolah dan keberhasilan

implementasi kurikulum merdeka. Sebagaimana dalam esensinya bahwa kepemimpinan ialah sebuah pertanggungjawaban (Mursidi et al., 2021). Kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan guru, tujuan dan efikasi diri, yang keduanya memediasi hubungan tersebut secara parsial antara kepemimpinan transformasional dan hasil guru (Luo, et al., 2020). Semangat seorang pemimpin untuk melakukan transformasi dan mengubah sesuatu yang berbeda dari sebelumnya dikenal sebagai gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan transformasional menggabungkan energi potensial dengan energi motivasi yang nyata. Untuk menerapkan gaya kepemimpinannya, kepala sekolah harus menumbuhkan kesadaran moral, memberikan motivasi yang tinggi dan nyata untuk melakukan perubahan di dunia pendidikan (Sihotong, 2020, dalam MMF Rozi, L Badriyah, 2024), dan menjalankan sistem pengelolaan yang jelas dan akuntabel. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kinerja kepala sekolah berpengaruh positif dan sangat efektif dalam mendorong guru dan siswanya untuk mencapai tujuan

(Wahidin, 2020, dalam MMF Rozi, L Badriyah, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk Menyusun tinjauan sistematis mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini akan melakukan kajian literatur untuk mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap proses implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai konteks, terutama di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan analisis peran dan dampak kepemimpinan transformasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi kepala sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini juga akan membantu untuk menggali keterkaitan antara teori kepemimpinan yang efektif dengan praktek di lapangan, memberikan wawasan mengenai peran kepala sekolah dalam memimpin perubahan kurikulum, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan yang diterima siswa

Sesuai dengan konteks penelitian diatas, peneliti melakukan kajian empiris melalui observasi awal yang berupa: Peran kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mendorong kemajuan dalam pendidikan di era Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Melihat problematika kepemimpinan di era Kurikulum Merdeka ini,yang dalam pelaksanaan perlu melakukan pendekatan kepala sekolah yang sesuai dengan perubahan yang dalam hal ini peran kepemimpinan sangat dibutuhkan. Maka, tampak judul: **Kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era kurikulum merdeka pada sekolah dasar sangat penting untuk diteliti secara mendalam.**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data dari literatur jurnal.SLR adalah metode sistematis untuk mengumpulkan, mengkaji secara kritis, dan mengintegrasikan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya terkait topik yang ingin diketahui secara mendalam (Faridha dkk,2024). Penelitian ini bertujuan untuk

mempelajari masalah yang terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era kurikulum merdeka belajar pada sekolah dasar. Penelitian kepustakaan terdiri dari rangkuman, uraian, dan temuan pemikiran peneliti yang diambil dari berbagai sumber Pustaka dengan topik yang sesuai dengan pembahasannya (Kurniawan dkk, 2024). Peneliti menggunakan metode SLR untuk melakukan reveiu dengan mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis sesuai prosedur. Identifikasi, penelitian, evaluasi, dan interpretasi seluruh temuan penelitiansebelumnya merupakan bagian dari proses yang dimaksud (Antara, dkk, 2023). Setelah data ditafsirkan, selanjutnya setelah data diinterpretasi selanjutnya penulis dapat mengambil gambaran secara umum terkait kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era kurikulum merdeka belajar pada sekolah dasar.

Peneliti mengumpulkan 15 artikel dalam penelitian ini melalui alat pencarian *publish or perish Google Scholar*. Untuk mencari artikel kata kunci yang digunakan adalah **Kepemimpinan Transformasional**

Kepala Sekolah di Era Kurikulum Merdeka”. Artikel yang dipilih adalah yang diterbitkan selama lima tahun terakhir dari 2019 hingga 2024. Selanjutnya peneliti memberikan kode A1- A15 pada setiap artikel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kode A1 sampai A15 memberikan gambaran umum terkait dengan problematika kepemimpinan kepala sekolah di era kurikulum merdeka belajar. Tantangan-tantangan itu muncul dari faktor internal maupun eksternal masing-masing sekolah. Gambaran umum permasalahan yang terjadi telah peneliti kaji dari 15 artikel sebagai sumber data terkait dengan problematika kepemimpinan kepala sekolah di era kurikulum merdeka adalah: 1) gaya kepemimpinan, 2) kesiapan *stakeholder*, 3) sumber daya manusia dan faktor geografis, 4) tuntutan abad-21, 5) pembiayaan. Artikel jurnal dimasukkan dalam tabel yang menampilkan hasil penelitian dari beberapa penulis.

Tabel 1.Artikel yang diseleksi

| Kode | Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian |
|------|---------------------------|---|
| A1 | S Sriyanto, K Kartono, | Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala |

| | | |
|-----|--|---|
| | MG Sembiring, 2022 | Sekolah Dasar Menyongsong Merdeka Belajar di Era Industri 4.0 |
| A2 | C Suryana, S Iskandar, 2022 | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar |
| A3 | A Angga, S Iskandar, 2022 | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar |
| A4 | E Hidayat, A Pardosi, I Zulkarnaen, 2023 | Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka |
| A5 | E Setyawati, S Patimah, S Subandi, 2023 | Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar |
| A6 | R Rahayu, S Iskandar, 2023 | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad-21 di Sekolah Dasar. |
| A7 | M Prastyowati, N Oktarina, 2024 | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Implementasi kurikulum Merdeka |
| A8 | L Akbar, N Imaniyati, 2019 | Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru |
| A9 | Y Kefi, R Rosnelli, 2024 | Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru |
| A10 | A Mukhlisin, S Hartinah, H Sudiby, 2024 | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum Merdeka |
| A11 | W Megayanti, KH Asri, 2022 | Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Merdeka Belajar |
| A12 | MMF Rozi, L Badriyah, 2024 | Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Era Society 5.0 di SMK Negeri 1 Surabaya |
| A13 | S Setyaningsih, H Herfina, T | Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Diri terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru |

| | | |
|---------|--|--|
| | Triningsih, 2024 | Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar |
| A1 4 | FS Putri, MR Basyar,202 3 | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar di Sekolah |
| A1 5 | D Saputra, MM Qawim, A Hariyadi, 2023 | Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar |

Pola kepemimpinan menjadi menjadi faktor utama dalam keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka belajar. Hal ini terlihat dari artikel kode A1, A2, A3, A4, A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14, dan A15. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh pada keberhasilan Kurikulum Merdeka Belajar. Gaya kepemimpinan transformasional jelas menjadi pembahasan utama dalam keberhasilan kepemimpinan di era kurikulum merdeka di sekolah, hal ini terlihat pada artikel A1, A6, A7, A8, A9, A11, A12, dan A13. Menurut (S Sriyanto, dkk, 2022), kebaruan (*novelty*) gaya kepemimpinan transformasional kepala Sekolah Dasar menyongsong merdeka belajar di era Industri 4.0 yang dalam berbagai riset sebelumnya lebih banyak melihat pada gaya kepemimpinan secara umum bukan spesifik langsung pada konteks gaya

kepemimpinan transformasional Kepala Sekolah dan secara umum membahas Era Industri 4.0, tetapi tidak adanya pembahasan mengenai kurikulum merdeka belajar pada era ini. Sementara dalam riset ini lebih menekankan pada gaya kepemimpinan lebih detail yakni transformasional dan dalam lingkup kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks merdeka belajar di era industry 4.0. Studi yang dilakukan oleh (Akbar dan Imaniyati, 2019) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional seorang kepala sekolah dan kinerja guru berkorelasi positif. Semangat kerja guru dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang inspiratif dan dukungan moral. Pada akhirnya, ini berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Faktor kedua dari problematika kepemimpinan kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka adalah adanya kesiapan *stakeholder*, dimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program sekolah, hal ini bisa kita lihat dari artikel A2, A3, A4, A5, A10, A14 dan A15. (Suryana, dkk, 2022), dan (Angga, dkk,2022), pola kepemimpinan

kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka berfokus pada tujuan jangka Panjang, inovasi, dan pengembangan potensi setiap sekolah. Sementara (Hidayat, dkk,2023) menemukan bahwa kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam memastikan bahwa guru dapat merancang pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan siswa dan juga memberikan ruang bagi tenaga kependidikan untuk berkembang. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menggerakkan perubahan, memotivasi dan menginspirasi guru untuk terus berinovasi, dan membangun kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Untuk memastikan keberhasilan penerapan kurikulum Merdeka, semua pihak yang terlibat dalam pendidikan harus berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik (Setyawati dkk, 2023).

Sebagai pemimpin di suatu sekolah, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian oleh (Prastyowati ,dkk, 2024) dan (Mukhlisin, dkk,2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang sukses dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah mereka

yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada, memberikan motivasi yang kuat kepada guru, dan menciptakan lingkungan yang kolaboratif. Setelah penerapan Kurikulum Merdeka, kepala sekolah mulai berkonsentrasi pada peran kreatif dan inovatif, menurut (Megayanti dkk, 2022). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mengganti kepemimpinan dengan gaya yang lebih fleksibel dan flesibel saat mengubah kebijakan pendidikan.

Kepala sekolah yang mengadopsi kepemimpinan transformasional mampu menghadapi tantangan abad-21, seperti menginspirasi dan memotivasi guru, mendorong inovasi dalam pembelajaran dan membangun keterampilan kepemimpinan yang kuat di kalangan guru (Rahayu, dkk, 2023). Hal ini sangat penting untuk memastikan kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan tuntutan zaman. Kepala sekolah yang berhasil menerapkan Kurikulum Merdeka adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk mengelola administrasi dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Kepala sekolah yang mendorong guru untuk berinovasi menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa abad - 21.

Adapun dampak yang nyata dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka Belajar dapat kita lihat dari artikel A12 dan A13. Menurut (Rozi, dkk, 2024) bahwa peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era society 5.0 harus memiliki peran dalam memahami sikap, konsep diri, tujuan, kreatifitas, kolaborasi dan diskusi yang akan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru yang baik. Begitu pula dengan (Setyaningsih dkk, 2024), bahwa dengan memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan *Organizational Citizenship Behavior* sehingga menciptakan budaya positif di sekolah.

E. Kesimpulan

Menurut analisis artikel yang dilakukan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka Belajar. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di era Kurikulum Merdeka Belajar dapat mendorong perubahan yang sukses dengan menciptakan lingkungan yang fleksibel, mendorong kolaborasi dan inovasi, serta memberikan motivasi dan dukungan kepada guru, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja dan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola perubahan.

Untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah perlu mengikuti pelatihan kepemimpinan transformasional, meningkatkan keterampilan komunikasi yang akan berfungsi sebagai jembatan penghubung antar pihak, memberi kebebasan kepada guru untuk berinovasi, dan memastikan pelatihan teknologi bagi guru, serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penerapan kurikulum dan kinerja guru.

Dampak yang akan ditunjukkan jika penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang efektif dapat mempercepat implementasi kurikulum Merdeka, meningkatkan inovasi pembelajaran,

serta memperbaiki kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati. "Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.2 (2019): 176. <https://www.academia.edu/download/100810111/pdf.pdf>
- Angga, Angga, and Sopyan Iskandar. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 5295-5301. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2918>
- Faiz,A,Parhan,m, &Ananda, R(2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan* . 4(1), 1554-1550 <https://doi.org/1031004/edukatif.v4i.2410>
- Hidayat, Erik, Anggiat Pardosi, and Irwan Zulkarnaen. "Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6.1 (2023): 9-18. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/2339>
- Kefi, Yohanes, and Rosnelli Rosnelli. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* 4.1 (2024): 27-34. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2919>
- Luo, et all,(2020): *Transformational Leadership and Its Relations to Teacher Outcomes in Singapore: Mastery goals and self-efficacy as mediators, Leadership and Policy in Schools*, DOI: 10.1080/15700763.2020.1811879. <https://doi.org/10.1080/15700763.2020.1811879>
- Megayanti, Windi, and Kholifatul Husna Asri. "Transformasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Merdeka Belajar." *Research and Development Journal of*

- Education* 8.2 (2022): 771-776.
<https://pdfs.semanticscholar.org/b2e1/6dbc9cdc6b1d74aa9323bd877c61011167ad.pdf>
- Mukhlisin, Akhmad, Sitti Hartinah, and Hanung Sudibyo. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Kurikulum Merdeka." *Journal of Education Research* 5.1 (2024): 545-553.
<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/859>
- Prastyowati, Moga, Nina Oktarina, and Fathur Rokhman. "Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9.2 (2024): 4111-4121.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14021>
- Putri, Farsya Salsabila, and Muhammad Roisul Basyar. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar di Sekolah." *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara* 1.4 (2023): 292-300. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Eksekusi/article/view/712>
- Rahayu, Restu, and Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6.2 (2023): 287-297.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5484>
- Rozi, Moch Mu'thi Fathur, and Laila Badriyah. "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Era Society 5.0 di SMK Negeri 1 Surabaya." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1.12 (2024).
<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/693>
- Saputra, Dwi, et al. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar." *Equity In Education Journal* 5.1 (2023): 14-22.
<https://ejournal.upr.ac.id/index.php/eej/article/download/8256/4504>
- Setyawati, Eny, et al. "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan

Kurikulum Merdeka Belajar." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2023): 105-111.

<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/20042>

dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 7317-7326.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3485>

Setyaningsih, Sri, Herfina Herfina, and Triningsih Triningsih. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Efikasi Diri terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru Sekolah Dasar di Era Merdeka Belajar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12.1.

<https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/84822>

Sriyanto, Sriyanto, Kartono Kartono, and Maximus Gorky Sembiring. "Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Menyongsong Merdeka Belajar di Era Industri 4.0." *Jurnal Basicedu* 6.6 (2022): 10259-10266.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4794>

Suryana, Cucu, and Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan kepala sekolah